

BAB V

SIMPULAN SARAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Optimalisasi metode muraja'ah untuk menguatkan hafalan peserta didik pada program Tahfidzul Qur'an Juz 30 di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar Ngawi adalah memilih guru yang kompeten, menentukan waktu pembelajaran, menyusun target hafalan dalam tiap semesternya, menyusun RPP sesuai dengan target hafalan, membuat kebijakan agar siswa memiliki mushaf Al-Qur'an, dan menyiapkan video muroja'ah.
2. Optimalisasi metode ummi untuk menguatkan hafalan peserta didik pada program Tahfidzul Qur'an Juz 30 di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar Ngawi dilakukan dengan guru memimpin membacakan ayat perayat, diputarkan video ayat yang ada tajwidnya, siswa mengulangi ayat yang dibacakan guru sampai hafal, dilanjutkan setoran hafalan dan Kepala Sekolah melakukan supervisi terhadap semua guru tahfidz ketika mengajar.
3. Kendala penerapan metode muroja'ah dan ummi dalam program tahfidz SDN bngunrejo Kidul 4 adalah masih terdapat siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar, menganggap

menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang dianggap beban, rasa khawatir tidak bisa menjaga hafalan Al-Qur'an, banyak tugas, kurang bersemangat, media sosial, game (permainan dalam *smartphone*), banyaknya ayat-ayat yang sama, kurang muroja'ah dan juga kurang manajemen waktu, juga kurangnya tenaga pengajar atau guru tahfidz yang ada di SDN Bangurejo Kidul.

B. Implikasi

Pelaksanaan Tahfidzul Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Muroja'ah dan Metode Ummi bertujuan untuk menguatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Secara teoritis, penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Metode Muroja'ah dan Metode Ummi jika konsisten dilakukan dapat menguatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak. Sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi teori untuk penelitian selanjutnya. Secara keilmuan praktispun penelitian ini dapat membuktikan bahwa penggunaan metode Muroja'ah dan Metode Ummi dapat menguatkan kemampuan menghafal AlQur'an anak. Kedua hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik dan bertambahnya jumlah hafalan yang disetorkan kepada guru program tahfidz. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Muroja'ah dan metode Ummi secara individual dapat membantu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dengan cukup baik, sehingga dapat menjadi salah satu cara bagi guru untuk membelajarkan tahfidzul Al-Qur'an.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan metode Muroja'ah dan metode Ummi secara individual ini dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa. maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi, berikut merupakan rekomendasi dari peneliti terhadap penelitian ini:

1. Bagi Pihak Guru Program Tahfiz Qur'an di SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar untuk terus melakukan inovasi-inovasi dalam mengoptimalkan metode muraja'ah dan metode ummi sehingga dapat terus menghasilkan prestasi, terutama menghasilkan penghafal-penghafal Al-Qur'an yang baik.
2. Bagi Pihak Sekolah SDN Bangunrejo Kidul 4 Kedunggalar untuk tetap selalu mendukung berbagai kegiatan muraja'ah dan metode ummi yang dilakukan oleh para guru-guru maupun para siswa-siswi.
3. Bagi Orang Tua atau wali siswa-siswi untuk ikut memantau hafalan Al-Quran anak-anaknya ketika dirumah, sehingga hafalan mereka tersebut dapat tersimpan di memori jangka panjang dan menjadi hafalan yang lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan penelitiannya. Selain itu secara praktis, peneliti harus benar-benar mengenal Metode Muroja'ah dan Metode Ummi dan benar mengenal karakteristik subjek yang diamati. Selain itu, penelitian yang dilakukan dapat lebih luas lagi.